

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta sebesar 19,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel pengetahuan kewirausahaan. Persamaan regresi $27,387 + 0,404 X_1$. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal tersebut menjelaskan semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang didapat, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta sebesar 13,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel efikasi diri. Persamaan regresi $29,358 + 0,337 X_2$. Koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan minat berwirausaha. Hal tersebut menjelaskan semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas

Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta sebesar 22,3% sedangkan 77,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri. Persamaan regresi berganda $\hat{Y} = 22,923 + 0,312 X_1 + 0,173 X_2$ menunjukkan bahwa setiap satu skor pengetahuan kewirausahaan (X_1) mengalami peningkatan, maka akan mengakibatkan kenaikan satu poin pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0,312 pada konstanta 22,923. Sementara itu, apabila efikasi diri (X_2) mengalami peningkatan, maka akan mengakibatkan kenaikan satu poin pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0,173 pada konstanta 22,923.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha secara positif dan signifikan. Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat berwirausaha terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah harga diri sebesar 50,14% dan indikator perasaan senang sebesar 49,86%. Dari hasil pengelolaan data di atas, Universitas Negeri Jakarta sebaiknya memberikan kesempatan yang lebih baik pada indikator yang rendah agar Universitas Negeri Jakarta dapat mewujudkan perubahan untuk kedepannya. Selain itu, Universitas Negeri Jakarta juga harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tertinggi agar para mahasiswa dengan pengetahuan dan pengalamannya selama berkuliah dapat membuat mereka yakin dan percaya diri bahwa mereka bisa menjadi wirausahawan yang sukses dan

membanggakan sehingga minat para mahasiswa untuk berwirausaha dapat tercipta dengan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna untuk meningkatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, antara lain:

1. Diketahui indikator terendah pada variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu dapat mengambil solusi ketika menghadapi kendala. Hal ini menandakan kurangnya pengetahuan mahasiswa untuk mengambil solusi ketika menghadapi kendala kewirausahaan. Peneliti menyarankan para mahasiswa untuk keluar dari zona nyamannya dan mencoba berbagai hal baru dengan tantangan berbeda yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun tidak agar menambah pengetahuan mahasiswa untuk mengambil solusi.
2. Diketahui indikator terendah pada variabel efikasi diri yaitu keyakinan menyelesaikan pekerjaan. Hal ini menandakan rendahnya keyakinan mahasiswa untuk menyelesaikan pekerjaannya. Peneliti menyarankan agar para mahasiswa mencoba untuk meningkatkan keyakinan dirinya dengan cara bergantung pada dirinya sendiri, yakin bahwa dirinya mampu dan dapat menyelesaikan pekerjaan seperti yang lainnya bahkan lebih baik.